

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hal itu menuntut kreativitas guru untuk senantiasa membuat pembelajaran yang efektif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar kelas V adalah materi mengenai membaca pemahaman .

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu : (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya. (Depdiknas,2006 : 317)

Keterampilan berbahasa (*language art, language skill*) dalam kurikulum di sekolah dibagi Tarigan (2008:1) menjadi empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan



menulis. Maka, setiap keterampilan tersebut saling keterkaitan dengan keterampilan yang lain dalam pelaksanaannya.

Membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupan, karena kita bisa mengetahui banyak melalui media tulis. Finochiaro (dalam Tarigan, 2008 : 9) menyatakan bahwa bahwa membaca adalah memetik arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi penting untuk dimiliki dan di biasakan khususnya anak sekolah dasar agar mendapat pengetahuan dan wawasan baru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tanggal 07 Agustus 2018 di SD 3 Sadang, peneliti menemukan permasalahan dengan keterampilan membaca yang masih rendah. Permasalahan berkaitan dengan membaca pemahaman yaitu pada kompetensi dasar 3. Masalah ini didukung dengan data nilai ulangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM (tuntas) hanya 7 dari 17 siswa. Ini artinya jika 65 % dari jumlah siswa belum mencapai KKM.

Peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi antara lain, guru masih menggunakan metode konvensional. Dimana menggunakan metode ceramah untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, maka harus mengubah strategi yang digunakan dalam mengajar. Salah satu strategi yang

penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* yang peneliti selanjutnya menyebutnya DRTA.

Strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) adalah rencana umum untuk untuk mendorong anak-anak untuk berpikir ketika mereka membaca , untuk membuat prediksi dan memeriksa akurasi mereka (Burn, 1984 : 310)

Beberapa kelebihan strategi DRTA menurut Riadi (2017) adalah (1) DRTA merupakan aktivitas pemahaman yang memprediksi cerita sehingga membantu siswa dalam memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang sudah dibacanya. (2) DRTA dapat menarik minat siswa dalam belajar terutama membaca cerita. (3) DRTA menunjukkan pada siswa bahwa belajar bukan hanya belajar saja akan tetapi untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya. (4) DRTA dapat digunakan pada beberapa mata pelajaran baik isi maupun prosedur dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengajukan proposal skripsi ini berjudul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD 3 Sadang Kudus”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1 Bagaimana keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan strategi DRTA pada siswa kelas SD 3 Sadang Kudus?
- 2 Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada keterampilan membaca pemahaman dengan diterapkan strategi DRTA pada siswa kelas V SD 3 Sadang Kudus?
- 3 Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan diterapkannya strategi DRTA pada siswa kelas V SD 3 Sadang Kudus?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh tujuan penelitian untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA pada siswa kelas V SD 3 Sadang Kudus.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa pada keterampilan membaca paham siswa dengan diterapkan strategi DRTA pada siswa kelas V SD 3 Sadang Kudus.
3. Meningkatkan keterampilan menulis keterampilan membaca paham siswa dengan diterapkan strategi DRTA pada siswa kelas V SD 3 Sadang Kudus.

1.4 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan dua kegunaan, baik bersifat teoretis maupun bersifat praktis.

Kegunaan teoretis

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya. Selbihnya penelitian ini juga akan berguna bagi pengembangan bahasa Indonesia khususnya untuk membelajarkan aktivitas membaca serta dapat menambah khasanah bagi dunia pendidikan.

Kegunaan praktis

Bagi siswa

1. Siswa menjadi lebih aktif karena adanya pembelajaran yang inovatif melalui strategi DRTA .
2. Mempermudah siswa dalam memahami bacaan secara tepat.

Bagi guru

1. Merubah paradigma guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu pembelajaran yang aktif.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dengan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran.
3. Merangsang guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Kegunaan bagi sekolah

1. Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan media yang kreatif melalui pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang inovatif.

2. Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Bagi peneliti

Sebagai masukan atau referensi dalam melakukan penelitian dan mengembangkan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sd kelas V SD 3 Sadang Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Judul penelitian ini adalah “peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi *directed reading thinking activity* pada siswa kelas V SD 3 Sadang Kudus”. Maka batasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia .
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas V.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SD 3 Sadang Kudus yang berada di desa sadang kecamatan jekulo kabupaten Kudus.
4. Penelitian ini dibatasi pada materi membaca pemahaman . Yaitu agar siswa dapat membaca dan memahami berbagai jenis wacana, berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra.
5. Penelitian ini dibatasi pada standar kompetensi 3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca

puisi kompetensi dasar : 3.1 menemukan gagasan utama dan memahami suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75

1.6 Definisi operasional

Penerapan strategi *directed reading thinking activity* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas V SD 3 Sadang, maka istilah yang terdapat di dalamnya perlu ditegaskan pengertiannya agar tidak ada kesalah pahaman dalam melaksanakan penelitian ini.

1.6.1 Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan.

1.6.2 Strategi *directed reading thinking activity* (DRTA)

Strategi *directed reading thinking activity* merupakan strategi membaca untuk memudahkan siswa memahami bacaan. Melalui strategi ini guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

1.6.3 Keterampilan membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

1.6.4.Membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan membaca yang dilakukan secara cermat yang digunakan untuk memperoleh pemahaman (sepenuhnya) atas suatu bacaan yaitu gagasan gagasan (ide-ide) pokok , pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut bacaan dan mampu menceritakan kembali isi bacaan.

